

## K.I. 1/INMT/2002

NANIK W.P. 2002. **Evaluasi Penggunaan Biochix dalam Air Minum Terhadap Performans Ayam Broiler**. Skripsi. Jurusan Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.

Pembimbing Utama : Ir. Dwi Margi Suci, MS  
Pembimbing Anggota : Ir. Widya Hermana, MSi.

Permintaan produk peternakan khususnya daging ayam broiler untuk memenuhi kebutuhan akan protein hewani yang semakin meningkat mendorong industri peternakan ayam broiler untuk mencapai produktivitas yang optimal. Untuk mencapai hal tersebut maka dilakukan suplementasi zat nutrisi yang mendukung produktivitas yang optimal ayam broiler. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi suplementasi Biochix dalam air minum terhadap performans ayam broiler.

Ransum yang digunakan pada penelitian ini adalah ransum komersil yang mengandung protein kasar sebesar 18,11% dan energi bruto sebesar 4333 Kkal/kg yang diberikan pada anak ayam umur sehari sampai 28 hari. Biochik diperoleh dari PT. Green Planet Indonesia digunakan sebagai suplemen mineral yang dilarutkan dalam air minum ayam. Dosis Biochik yang dilarutkan dalam air minum ayam ada dua macam yaitu dosis stress dan dosis normal. Dosis stress diberikan pada waktu ayam datang kemudian diberikan 3 hari sebelum dan 3 hari sesudah dilakukan pada waktu ayam berumur 4 hari sedangkan vaksinasi gumboro dilakukan pada waktu ayam berumur 14 hari. Ransum dan air minum diberikan secara *ad libitum*.

Rancangan percobaan yang digunakan yaitu Rancangan Acak Lengkap yang terdiri dari 5 perlakuan masing-masing 5 ulangan. Pada perlakuan P1 (kontrol) dosis stress 0 ml, dosis normal 0 ml; P2 dosis stress 5 ml, dosis normal 2,5 ml; P3 dosis stress 10 ml, dosis normal 5 ml; P4 dosis stress 15 ml, dosis normal 7,5 ml, dan P5 dosis stress 20 ml, dosis normal 10 ml, dalam 4 liter air minum. Data yang diperoleh dianalisis dengan sidik ragam (ANOVA). Jika hasil yang didapatkan berbeda nyata, maka dilanjutkan dengan uji kontras orthogonal dan polinomial orthogonal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan P3 dan P4 dapat meningkatkan konsumsi ransum dan konsumsi air minum ayam broiler. Perlakuan P2, P3 dan P4 dapat meningkatkan bobot badan ayam broiler masing-masing 2,96%; 2,38% dan 5,34% dibandingkan dengan perlakuan P1 (kontrol). Konversi ransum masing-masing perlakuan adalah 1,63 ((P1); 1,59(P2); 1,62 (P3); 1,64 (P4) dan 1,65 (P5) tetapi secara statistik tidak berbeda nyata. Mortalitas dari ayam broiler selama penelitian adalah sebanyak 40 ekor atau 8%.